

ABSTRAK

DAMPAK BENCANA BANJIR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SEDAYU KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2021

Oleh

Rizky Setiawan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak bencana banjir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sedayu Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang terdampak bencana banjir di Desa Sedayu Tahun 2021 sebanyak 141 KK. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 KK dengan menggunakan teknik sampel *propotional random sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dampak bencana banjir Desa Sedayu terhadap kondisi pendidikan Kepala Keluarga masuk kriteria sebagian besar terdampak. Pekerjaan sebagai petani menjadi pekerjaan paling terdampak bencana banjir, sebanyak 38 Kepala Keluarga atau seluruh petani mengalami kerusakan lahan pertanian. Kerugian yang dialami petani akibat lahan pertanian rusak membuat pendapatan menurun, rentang kerugian paling banyak yaitu sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000. Kondisi tempat tinggal yang terdampak bencana banjir sebanyak 22 Kepala Keluarga rumah yang rusak. Dusun 2 merupakan dusun paling banyak terdampak yaitu 15 Kepala Keluarga. Penyakit yang dialami anggota Kepala Keluarga paling banyak yaitu demam sebesar 7 dari 14 yang sakit pasca bencana banjir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bencana banjir di Desa Sedayu berdampak terhadap sosial ekonomi.

Kata kunci: banjir, dampak banjir, sosial ekonomi.

ABSTRACT**IMPACT OF FLOOD DISASTER ON CONDITIONS
SOCIAL ECONOMIC COMMUNITY IN SEDAYU VILLAGE
SEMAKA DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY
YEAR 2021****By****Rizky Setiawan**

This study aims to describe the impact of flooding on the socio-economic conditions of the community in Sedayu Village, Semaka District, Tanggamus Regency in 2021. The population in this study was a total of 141 families affected by flooding in Sedayu Village in 2021. The sample in this study was 59 families using proportional random sampling technique. The research method used in this research is descriptive quantitative research. Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis used percentage analysis technique.

The results of the study show that: The impact of the Sedayu Village flood on the educational condition of the Head of the Family is included in the most affected criteria. Working as farmers who were most affected by the floods, as many as 38 households or all farmers experienced damage to agricultural land. The losses suffered by farmers due to the destruction of agricultural land caused their income to decrease, the range of losses was at most Rp. 500,000 - Rp. 1,000,000. The condition of the houses affected by the flood disaster was a total of 22 families who suffered damage to their houses. Hamlet 2 is the most affected hamlet with 15 families. The most common disease experienced by family members was fever, 7 out of 14 who fell ill after the flood disaster. Based on the results of the study, it can be concluded that the flood disaster in Sedayu Village has an impact on socio-economic conditions.

Keywords: flood, flood impact, socio-economic.